

### **3. PERENCANAAN BANGUNAN**

#### **3.1 Fasilitas bangunan**

##### **3.1.1 Bangunan hall dan pintu masuk utama**

Bangunan ini merupakan awal dari perjalanan menjelajahi proyek ini. Dalam konsep dijelaskan bahwa pada umumnya para nelayan melakukan pendekatan dulu pada Yang Maha Kuasa, dimana penerapan ini dituangkan di awal permulaan pengunjung memasuki proyek yaitu bangunan hall. Maka bangunan hall dibuat tinggi sehingga memiliki kesan sakral. Selain konsep, hal ini diperkuat dengan fungsi dari bangunan tersebut yaitu merupakan tempat berkumpulnya orang-orang.

Bentuk bangunan ini memakai bentuk segi empat, karena disesuaikan dengan konsep alami dan kehidupan nelayan, yaitu memakai bentuk yang sederhana.

##### **3.1.2 Bangunan kantor pengelola**

Bangunan ini berfungsi sebagai tempat kerja untuk mengelola jalannya proyek ini. Kantor ini mempunyai akses menuju ke bangunan hall secara langsung serta memiliki jalan keluar tersendiri.

Dalam konsep juga dikatakan bahwa dalam menjalani kehidupannya, dia (nelayan) membutuhkan bimbingan nasehat dari orang lain. Kantor inilah yang mengatur kegiatan operasional proyek, sehingga dari sini dapat diketahui apapun yang ada di proyek ini.

Bentuk bangunan ini memakai bentuk persegi panjang, atas dasar orientasi matahari dan sifat bangunan yang formal.

### 3.1.3 **Bangunan perpustakaan**

Bangunan ini berisikan buku-buku pendidikan tentang seluk beluk kehidupan nelayan. Jadi, fungsi bangunan ini adalah sebagai media informasi bagi siapapun yang membutuhkan. Dalam konsep juga dijelaskan bahwa nelayan memerlukan informasi yang akurat sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Informasi tersebut tidak hanya berasal dari banyaknya pengalaman yang telah dijalannya, melainkan juga harus diperoleh melalui buku-buku dan bacaan lainnya. Di samping itu, bangunan ini memakai bentuk lingkaran yang tidak sempurna karena ilmu pengetahuan selalu berkembang terus tiada batas.

(Gambar bangunan perpustakaan lihat lampiran no. 4-5)

### 3.1.4 **Bangunan galeri**

Bangunan ini terdiri atas galeri pengasapan ikan, galeri kerajinan tangan hasil laut, dan galeri pembuatan peralatan yang digunakan oleh nelayan. Bangunan ini merupakan tempat untuk menampung hasil dari aktivitas nelayan melaut, yang kemudian hasil tersebut diproses sehingga menghasilkan produk kerajinan yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Bangunan ini memiliki bentuk lengkung yang menghadap ke laut seakan-akan menerima apapun dari laut.

(Gambar bangunan galeri lihat lampiran no. 3)

### 3.1.5 Bangunan kolam pancing

Bangunan ini terletak di bagian luar pantai. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa nelayan melakukan kegiatan menangkap ikan di lepas pantai. Terdapat space frame di atas lokasi pemancingan yang memiliki motif seperti jala, di mana berguna untuk memberikan keteduhan bagi para pemancing.

Bangunan ini merupakan sarana untuk menyalurkan hobby memancing dari pengunjung. Selain itu, tersedia fasilitas pengajaran cara memancing bagi para pemula.

Sirkulasi ke kolam pancing :

HALL → PANTAIBUATAN → KOLAMPANCING

(Gambar kolam pancing lihat lampiran no. 4)

### 3.1.6 Bangunan sewa perahu

“Selain memancing, nelayan juga melakukan pelayaran”. Bangunan ini berfungsi untuk melayani pengunjung yang ingin menjelajahi pesisir pantai kenjeran, di mana pemberangkatannya dapat dibimbing oleh guide.

(Gambar bangunan sewa perahu lihat lampiran no. 8)

### 3.1.7 restoran Bangunan apung

Bangunan ini menyajikan makanan-makanan laut. Pengunjung dapat memesan dan menyantap makanan di ruang makan yang tersedia, berupa perahu-perahu yang disediakan di sekitar bangunan. Selain itu, hidangan juga dapat disantap di selasar yang dipenuhi meja makan di sekeliling bangunan.

(Gambar restaurant apung lihat lampiran no. 3 & 6)

### **3.1.8 Bangunan servis**

Bangunan ini merupakan pintu masuk bagi karyawan. Di dalamnya juga tersedia mushola untuk melakukan ibadah dan ruang makan bagi karyawan. Bangunan ini juga merupakan tempat penerimaan barang-barang yang akan dibutuhkan untuk menunjang proyek ini.

## **3.2 Pola penataan massa bangunan**

### **3.2.1 Bangunan kompleks**

Bangunan taman rekreasi ini merupakan bangunan kompleks. Penataan massa yang digunakan adalah dinamis, di mana dapat dilihat pada keseluruhan massanya. Hal ini juga diperjelas dengan adanya sirkulasi penghubung antar massa.

(Gambar bangunan kompleks lihat lampiran no. 3)

### **3.2.2 Orientasi bangunan**

Arah matahari sangat mempengaruhi desain bangunan dan penataan pepohonan. Bangunan menggunakan orientasi timur – barat menghadap ke perkampungan nelayan, sedangkan pembukaan dimaksimalkan di arah utara – selatan untuk menghindari sinar matahari masuk langsung.

## **3.3 Pemilihan bahan bangunan**

Bahan bangunan yang digunakan meliputi bahan-bahan yang bersifat alamiah atau berasal dari alam seperti kayu, batu alam, atap sirap, dan lain-lain. Untuk

bangunan restoran apung menggunakan bahan kabel, baja lingkar, cor beton, dan penutup atap polycarbonat.

### 3.4 Utilitas

#### 3.4.1 Sistem distribusi air bersih

Air bersih untuk proyek taman rekreasi ini mutlak diperlukan. Maka dari itu, proyek ini menggunakan air bersih PDAM untuk memenuhi kebutuhan. Sistem distribusi air dari PDAM menggunakan sistem up feed.

Skema utilitas air bersih system up feed adalah sebagai berikut:

PDAM → METERAN → TANDONBAWAH → POMPA

Gambar sistem distribusi air bersih lihat lampiran no. 10)

#### 3.4.2 Sistem sanitasi

Tujuan menggunakan sistem sanitasi adalah untuk memenuhi persyaratan kesehatan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat, meliputi :

➤ **Pembuangan air hujan**

Pembuangan air hujan disalurkan melalui atap, talang ke bak kontrol, yang kemudian disalurkan ke saluran kota, atau langsung ke pantai. Untuk ruang terbuka, saluran air hujan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi suatu elemen lansekap yang terpadu dengan lingkungan sekitar.

➤ **Pembuangan air kotor dan kotoran**

Menggunakan sistem yang sederhana dengan pengolahan seperti biasa, yaitu penggunaan STP.

(Gambar sistem sanitasi lihat lampiran no. 10)

### 3.4.3 Distribusi aliran listrik

Proyek ini menggunakan sistem aliran listrik dari PLN yang diterima ruang trafo dan panel listrik, dan kemudian disalurkan ke sub-sub panel lalu akhirnya didistribusikan ke lampu dan stecker.

(Gambar distribusi aliran listrik lihat lampiran **no.** 10)